

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian tentang peningkatan keterampilan mengajar melalui program *amaliyah tadrīs* bagi santri kelas akhir di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep dapat di simpulkan sabagai berikut:

1. Perencanaan peningkatan keterampilan mengajar dengan program *amaliyah tadrīs* bagi santri kelas akhir di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep yang pertama yaitu santri TMI dibimbing terlebih dahulu bagaimana cara mengajar dan penguasaan materi yang akan di sampaikan. Yang kedua bagaimana membuat *i'dad* dan proses penyusunan *i'dad*. Setelah dinyatakan layak maka santri TMI di perkenalkan untuk mengikuti program *amaliyah tadrīs*. Perencanaan dimaksud meliputi 8 keterampilan dasar mengajar yakni : (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) keterampilan menjelaskan (3) keterampilan bertanya, (4) keterampilan memberi penguatan, (5) keterampilan mengadakan variasi, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas dan (8) keterampilan melakukan penilaian.
2. Pelaksanaan peningkatan keterampilan mengajar dengan program *amaliyah tadrīs* bagi santri kelas akhir di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep terlaksana dengan baik, di mana keterampilan membuka dan mengakhiri setiap pembelajaran selalu dibuka dengan berdoa serta menutup pelajaran dengan berdoa. Keterampilan bertanya disaat guru kelas bertanya pada peserta didik pun sebagian besar dapat menjawabnya. Keterampilan menjelaskan guru dalam pembelajaran daring juga baik. Ini terlihat dari peserta didik yang memahami penjelasan yang dijelaskan oleh gurunya. Meskipun ada

beberapa peserta didik yang masih kurang memahami. keterampilan dalam mengadakan variasi media pembelajaran pun dilakukan guru dengan baik.

3. Evaluasi peningkatan keterampilan mengajar dengan program *amaliyah tadris* bagi santri kelas akhir di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep ini merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Bentuk evaluasi program amaliyah tadris yaitu dengan cara membuat forum 1) Forum antar guru pembimbing dan teman sejawat sebagai upaya memberi arahan untuk perbaikan kesalahan bagi santri TMI yang menjadi guru praktikan. 2) Evaluasi hasil dilaksanakan oleh forum ustadz musyrif bimbingan dengan ustadz pengajaran dan pengasuh. Forum tersebut menjadi penentu kelulusan santri kelas akhir Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep.

B. Saran-Saran

Dari hasil peneliti diatas ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengasuh Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep

Perlunya peningkatan media atau fasilitas agar dapat memenuhi kebutuhan program *amaliyah tadris*, sehingga dengan demikian akan mudah untuk mengembangkan keterampilan ustadz praktikan dalam proses pembelajaran.

2. Ustadz Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep

Untuk selalu mengarahkan dan mengayomi santri sebagai seorang ustadz praktikan program *amaliyah tadris*, diharapkan agar nantinya mereka menjadi guru yang profesional.

3. Santri kelas akhir Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep

Santri kelas akhir diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas dan intensitas mengajar agar pembelajaran dapat berlangsung sebagaimana mestinya sesuai dengan *i'dad* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

C. Keterbatasan Penelitian

Saat penyusunan penelitian ini, penulis mengalami kesulitan dalam melakukan wawancara. Sebagian besar asatidz atau para musyrif disibukkan dengan adanya jam mengajar serta bimbingan terhadap program-program niha'ie. Begitu pula dengan santri kelas akhir yang disibukkan dengan pembuatan *i'dad* serta pelaksanaan program niha'ie yang lainnya. Hal ini berpengaruh terhadap hasil penelitian yang kurang maksimal. Jika jumlah responden lebih banyak, maka akan semakin mewakili akan peningkatan keterampilan mengajar melalui program amaliyah tadrīs bagi santri kelas akhir di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep